

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI PADA SISWA SMK KESEHATAN BAKTI
NUSANTARA GORONTALO DAN SISWA
SMA NEGERI 3 GORONTALO

SKRIPSI

OLEH
FAHRI HASAN
811 413 064

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

PEMBIMBING I



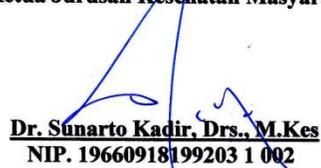
Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 19820323200812 2 001

PEMBIMBING II



Lia Amalia, S.KM, M.Kes
NIP. 19791129200501 2 017

Gorontalo, 10 Juli 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI PADA SISWA SMK KESEHATAN BAKTI
NUSANTARA GORONTALO DAN SISWA
SMA NEGERI 3 GORONTALO

OLEH

FAHRI HASAN

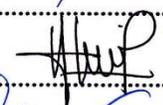
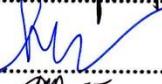
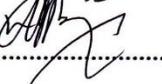
811 413 064

Telah dipertahankan didepan penguji

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Waktu : 12.00-13.00

Penguji :

1. Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH, M.Kes : 
NIP. 19820323200812 2 001
2. Lia Amalia, S.KM, M.Kes : 
NIP. 19791129200501 2 017
3. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes : 
NIP. 19631001198803 2 002
4. Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes : 
NIP. 19530913198302 2 001

Gorontalo, 15 Juli 2017
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan


Dr. Hj. Emta Boekoesoc, M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003

ABSTRAK

Fahri Hasan. 811413064. 2017. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dan Siswa SMA Negeri 3 Gorontalo. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes. dan Pembimbing 2 Lia Amalia, S.KM, M.Kes.

Kesehatan reproduksi merupakan unsur dasar dan penting dalam kesehatan umum, baik untuk laki-laki dan perempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi pada siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dan siswa SMA Negeri 3 Gorontalo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi pada kedua sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dari kedua sekolah yaitu sebanyak 252 responden, diambil secara *proportional stratified random sampling*. Analisis univariat variabel pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Mann Whitney U Test*.

Berdasarkan hasil analisis variabel pengetahuan diperoleh *Probability Value* sebesar 0,580, sehingga H_0 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dan siswa SMA Negeri 3 Gorontalo. Sedangkan hasil analisis variabel sikap diperoleh *Probability Value* sebesar 0,479, sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap tentang kesehatan reproduksi pada siswa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo dan siswa SMA Negeri 3 Gorontalo.

Saran bagi pelaksana pendidikan formal sebaiknya memaksimalkan kader siswa yang tergabung dalam organisasi di sekolah (PIK-KRR), sehingga informasi kesehatan reproduksi mudah diterima siswa. Serta para siswa kiranya dapat ikut berpartisipasi atau mengaktifkan diri dalam kegiatan keagamaan, mengontrol diri dalam bergaul di sekolah maupun diluar sekolah.

Kata kunci : Remaja, Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Fahri Hasan. 811413064. Difference of Knowledge and Attitude About Reproduction Health of Students in Vocational School Health of Bakti Nusantara Gorontalo and Students of State High School 3 Gorontalo. Skripsi. Department of Public Health. Faculty of Sport and Health. State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes. And Co-supervisor is Lia Amalia, S.KM, M.Kes.

Reproduction health is an essential element of public health, both men and women. Problem statement in this research is to know whether there is difference of knowledge and attitude about reproduction health between students in vocational school health of Bakti Nusantara Gorontalo and students of State High School 3 Gorontalo. This research aims to determine difference of knowledge and attitude about reproduction health on both schools.

This research uses analytical survey followed with quantitative approach. Samples from both schools were 252 respondents, taken by proportional stratified random sampling. Univariate analysis of variable knowledge and attitude use Mann Whitney U test.

Based on the results of the analysis, knowledge variable obtained probability value as 0.580, so H_0 is accepted. Thus it can be concluded that there is no difference in knowledge about reproduction health between students in Vocational School Health of Bakti Nusantara Gorontalo and students of State High School 3 Gorontalo. While the result of attitude variable analysis obtained probability value as 0,479, so H_0 is accepted. So it can be concluded there is no difference attitude about reproduction health between students in Vocational School Health of Bakti Nusantara Gorontalo and students of State High School 3 Gorontalo.

Suggestions for formal education implementers, it better maximizes the cadres of students who are members of the organization in the school (PIK-KRR), so that reproduction health information is easily accepted by students. As well as students are required to participate and be active in religious activities, control themselves in the school and outside school.

Keywords: Adolescent, Reproduction Health, Knowledge, Attitude.

